

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah komitmen yang kuat untuk belajar. Komitmen dalam konteks pendidikan dan belajar harus merupakan bentuk kesadaran dari dalam diri individu. Komitmen belajar adalah sebuah janji untuk melakukan yang terbaik di sekolah. Mempelajari hal yang baru, mengerjakan tugas, adanya perhatian kepada guru dan membaca bukan hanya karena merasa harus tetapi karena membutuhkannya.

Bagi siswa SMA yang berada pada masa remaja, komitmen sangat diperlukan untuk menjadi individu yang sukses, remaja sangat penting memiliki komitmen dalam melaksanakan aktivitas kehidupannya. Remaja harus memiliki komitmen terhadap tujuan-tujuan hidup yang akan memberikan arahan dan kejelasan langkah-langkah dalam usaha pencapaiannya. Tanpa adanya komitmen remaja tidak akan termotivasi, bosan atau merasa pesimis terhadap apa yang akan mereka kerjakan. Tanpa komitmen para remaja akan tergantung pada sumber stimulasi eksternal.

Komitmen belajar yang terbangun pada diri individu tentunya memiliki ciri tertentu sehingga individu tersebut memiliki komitmen belajar yang baik. Siswa yang memiliki komitmen belajar ditandai dengan munculnya motivasi berprestasi, terlibat aktif dalam proses belajar di sekolah, memiliki tanggung jawab terhadap tugas, menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah dan memiliki minat yang besar terhadap membaca. Motivasi berprestasi, rasa

tanggung jawab akan pentingnya belajar, dan kepercayaan terhadap kemampuan diri adalah ciri komitmen belajar.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang konselor di SMA Negeri 2 Kabanjahe diketahui bahwa kegagalan sebagian siswa dalam ujian Nasional (UN) disebabkan oleh ketidaksiapan mental dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang dihadapi siswa. Ketidaksiapan mental dalam menghadapi perubahan dan ujian memiliki hubungan dengan perkembangan komitmen yang dimiliki oleh siswa SMA. Komitmen dalam perkembangan remaja berhubungan dengan proses pencarian dan pencapaian identitas yang merupakan salah satu bagian penting dalam proses perkembangan remaja secara keseluruhan dan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap seluruh area perkembangan remaja termasuk dalam proses pembelajaran remaja itu sendiri.

Menurut konselor, layanan bimbingan dan konseling yang biasa dilakukan dalam meningkatkan komitmen belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi secara individual (pribadi) atau dengan cara memanggil orang tua siswa yang menurun prestasi belajarnya. Namun konseling kelompok jarang sekali dilakukan, padahal melalui konseling kelompok dapat membantu siswa sekaligus dalam memecahkan masalah, baik masalah bersama maupun masalah pribadi siswa.

Berangkat dari asumsi di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Komitmen Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2012/2013”**..

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi dengan cara bagaimana pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan harus dilakukan identifikasi masalah. Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang diteliti maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul:

1. Konseling kelompok jarang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan komitmen belajar siswa.
2. Layanan bimbingan dan konseling yang biasa dilakukan dalam meningkatkan komitmen belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi secara individual (pribadi) atau dengan cara memanggil orang tua siswa yang menurun prestasi belajarnya.
3. Komitmen belajar siswa rendah, seperti kurang memiliki motivasi berprestasi, kurang aktif dalam proses belajar di sekolah, kurang tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, kurang peduli terhadap lingkungan sekolah dan minat baca siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Komitmen belajar siswa sebelum diberi konseling kelompok
2. Komitmen belajar siswa setelah diberi konseling kelompok
3. Pengaruh konseling kelompok terhadap komitmen belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis uraikan ke dalam pertanyaan berikut: “Adakah pengaruh konseling kelompok terhadap komitmen belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2012/2013” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok terhadap komitmen belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2012/2013”.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Konseptual

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan tentang bimbingan konseling khususnya konseling kelompok terhadap komitmen belajar.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1). Peneliti

Bagi peneliti akan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai layanan konseling kelompok dalam meningkatkan komitmen belajar siswa.

2). Guru Pembimbing

Peran guru pembimbing dalam meningkatkan komitmen belajar siswa melalui layanan konseling kelompok.

3). Siswa

Dengan adanya kerjasama antara guru bimbingan konseling dan wali kelas, maka komitmen belajar siswa dapat ditingkatkan.

4). Para Pendidik

Bagi para pendidik dengan melihat kondisi dan kenyataan yang ada kiranya perlu dilakukan penelitian-penelitian yang serupa untuk mengetahui layanan konseling kelompok dalam upaya meningkatkan komitmen belajar siswa dalam partisipasi terhadap kegiatan layanan konseling di sekolah-sekolah lain.

5) Literatur

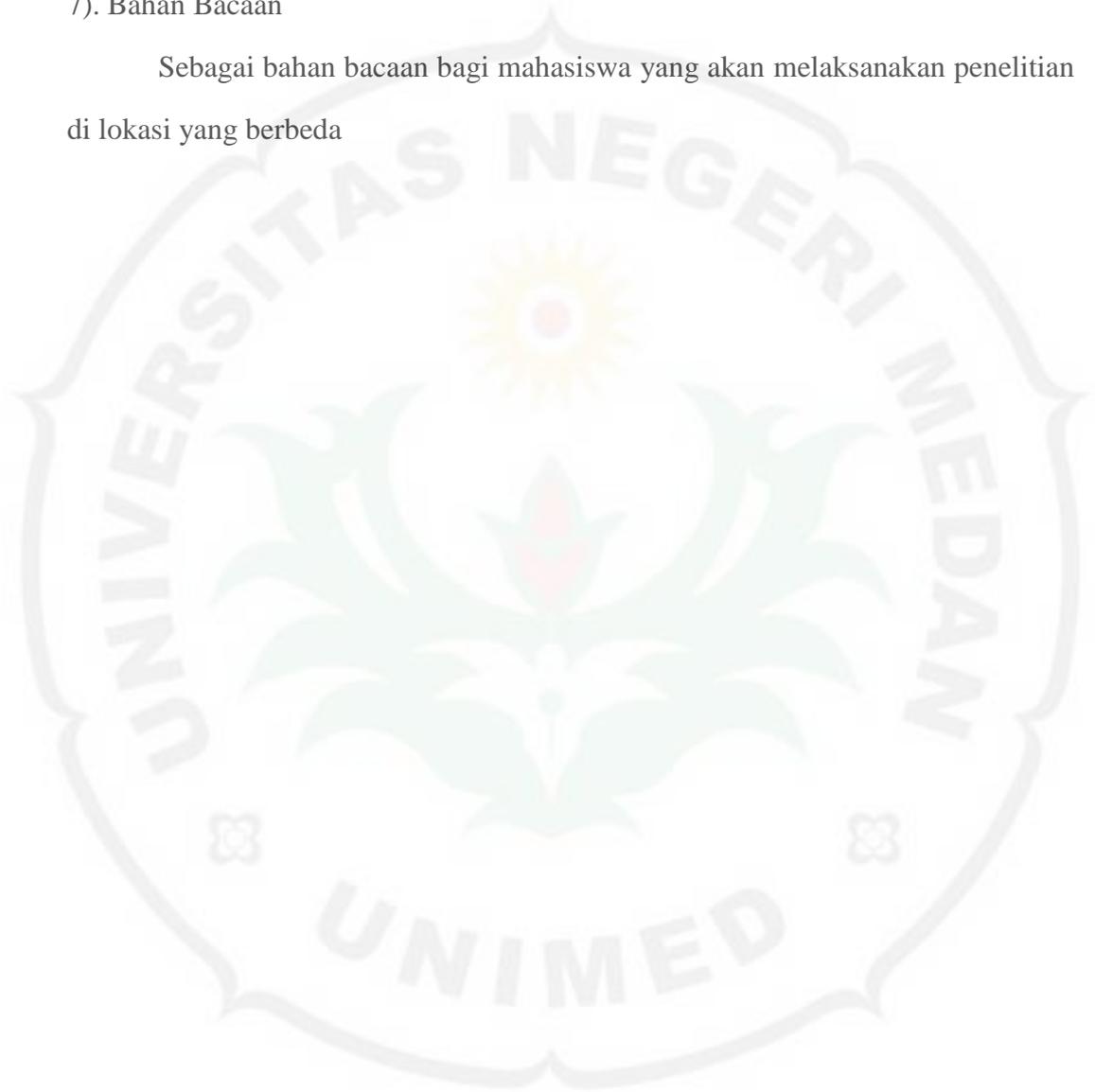
Menambah literatur tentang pelaksanaan konseling kelompok terhadap komitmen belajar

6). Perpustakaan

Menambah perbendaharaan di perpustakaan

7). Bahan Bacaan

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di lokasi yang berbeda



THE
Character Building
UNIVERSITY